BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah

1. Visi, Misi, dan Tujuan

a. Visi SD Pancasila 45

Sekolah Dasar Pancasila 45 mempunyai visi *"Unggul dalam berpikir, berakhlak mulia yang didasari iman, takwa, berwawasan global serta mandiri."* Unggul dalam berfikir mempunyai arti, SD Pancasila 45 mempunyai harapan untuk mencetak siswanya menjadi individu yang kritis, menjadi kemampuan kognitif yang tinggi. Di samping akademis yang bagus, siswa SD Pancasila 45 harus mempunyai akhlak yang baik berdasarkan iman dan takwa.

Siswa SD Pancasila 45 harus berwawasan yang luas dan peka terhadap perkembangan zaman. Kemandirian pada diri setiap siswa SD Pancasila 45 juga dibentuk, agar tidak menjadi individu yang mudah menyerah.

b. Misi SD Pancasila 45

Untuk mewujudkan visi yang telah dicanangkan, SD Pancasila 45 mempunyai langkah-langkah yang akan dilakukan. Hal pertama yang dilakukan oleh SD Pancasila 45 adalah melaksanakan pengembangan kurikulum KTSP. Sesuai dengan kaidah KTSP, setiap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekolah diberi wewenang untuk pengembangan kurikulum tersebut. Pelaksanaan pengembangan kurikulum KTSP dapat dilakukan dengan jalan pengembangan Silabus dan RPP. Pada pengembangan silabus dan RPP ini disesuaikan dengan keadaan sekolah masing-masing. Dalam prosesnya, diharapkan dapat menumbuhkan penghayatan dan pengalaman siswa terhadap ajaran agama yang dianut.

Melaksanakan pembelajaran secaara aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan menjadi jalan SD Pancasila 45 untuk mewujudkan visi yang telah dibuat. *Point* selanjutnya yang diambil adalah melaksanakan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan. Tenaga pendidik dan kependidikan juga merupakan faktor pendidik demi terwujudnya pendidikan yang baik.

Melakukan penilaian secara menyuluruh, berkesinambungan, obyektif, otentik, mendidik dan bermakna menjadi salah satu misi SD Pancasila 45 untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswanya. Hal yang seharusnya dilakukan oleh setiap sekolah, yang dilakukan SD Pancasila 45 adalah menyediakan media pembelajaran dan alat peraga untuk proses belajar-mengajar.

Dalam rangka penciptaan siswa yang mandiri, maka SD Pancasila 45 juga menanamkan sikap kemandirian pada setiap siswanya. Segala upaya yang dilakukan oleh SD Pancasila 45 di atas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hal yang patut diapresiasikan adalah penerapan budaya 6 S. Budaya tersebut adalah senyum, salam, sapa, santun, sopan dan serius.

c. Tujuan Pendidikan di Sekolah Dasar Pancasila 4

Dari visi yang telah dicanangkan dan langkah-langkah kongkrit yang dilakukan pada misi SD Pancasila 45 mempunyai tujuan yang pertama terlaksananya pengembangan kurikulum KTSP, terlaksananya pengembangan silabus dan RPP, terciptanya kearifan dalam bertindak dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Dalam hal pembelajaran SD Pancasila 45 mempunyai tujuan terlaksananya pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Serta terlaksananya peningkatan kompetensi Pendidik dan Tenaga kependidika dan terlaksananya penilaian secara menyeluruh, berkesinambungan, objektif, otentik, mendidik, dan bermakna.

Terlaksananya anak didik dengan berbagai media dan alat pembelajaran, merupakan tujuan yang dilakukan mewujudkan misi yang ada. Tercapainya sikap kemandirian pada siswa juga dibenuk, serta terlaksananya budaya 6 S (Senyum, Salam, Sapa, Santun, Sopan, dan Serius) dimanapun siswa berada.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Keadaan Tenaga Guru, Karyawan dan Siswa Obyek Penelitian

SD Pancasila 45 yang dipimpin oleh Bapak Subandriyo, S.Pd.I mempunyai sepuluh tenaga pendidik untuk menyelengarakan proses belajar mengajar. Dari kesepuluh tenaga pendidik tersebut sudah 7 personil yang sudah menyelesaikan strata 1, dan sisanya masih belum sarjana. Meski masih ada tiga yang belum Sarjana, namun menurut informasi yang peneliti terima dua dari tiga tenaga pendidik masih proses penyelesaian sarjana. Yang pertama Bapak Mas Ade Sinatra, masih kuliah semester akhir dan insya Allah tahun 2012 akan lulus sarjana. Ibu Ratna jamilah juga masih dalam proses studi Strata 1, yang sekarang sudah semeseter 6.

SD Pancasila 45 mempunyai 4 tenaga pendidik untuk mengembangan diri siswa. Yang pertama adalah Siti Hardiyanti, S.Pd yang mengampu pengembangan diri pelajaran Komputer. Yang kedua adalah Ibu Wulandari sebagai pengembangan diri dalam bidang Seni Tari. Yang ketiga adalah Ustadz Hasanudin sebagai pengembangan diri seni Hadrah. Yang terakhir adalah Kepramukaan yang dilaksanakan setiap hari sabtu oleh kakak Pembina Moh Faisol.

Untuk keamanan sekolah, SD Pancasila 45 mempunyai petugas yang bernama Bapak Siman. Beliau juga merupakan salah satu warga sekitar. Terakhir karyawan yang ada di SD Pancasila 45 adalah Ibu Sutiono yang bekerja sebagai petugas kebersihan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Proses pelaksanaan penelitian yang menjadi objek penelitian adalah siswa-siswi kelas V. Anak-anak kelas V ini merupakan siswa yang sangat beragam, mereka berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda dan pastinya juga memiliki karakteristik yang berbeda pula. Pada dasarnya siswa-siswi kelas V ini anak-anaknya sangat aktif.

Siswa-siswi kelas V merupakan siswa yang berasal dari daerah sekitar SD Pancasila 45 sendiri. Meskipun mereka tinggal di daerah sekitar sekolah, namun asal mereka dari berbagai daerah di luar Surabaya atau dengan kata lain merupakan pendatang. Berangkat dari latar belakang yang berbeda itu, karakteristik siswa juga sangat bervariatif.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian Terkait Dengan Kemampuan Siswa Dalam Menghafal Materi Alat-alat Pencernaan

Data hasil observasi ini diambil dari pengamatan terhadap sebelum penerapan metode *Role Playing*. Peneliti mengadakan pra siklus terlebih dahulu sebagai tindakan pemeriksaan lapangan. Metode yang digunakan adalah metode ceramah dan Tanya jawab. Tindakan ini dilakukan untuk tolak ukur perbandingan sebelum ada tindakan kelas dengan sesudah ada tindakan kelas.

Berikut ini adalah hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada Pra siklus, yakni:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 7

Nilai Pree Tes

NO	NAMA SISWA	L/P	HASIL		KET.	
			SKOR	NA	T	TT
1.	Aldi Al-Halim	L	9	45		√
2.	Muhamad Syamsudin	L	14	70	√	
3.	Muhamad Mursyidi	L	5	25		√
4.	Muhamad Fathur Rohman	L	6	30		√
5.	Andrik Apriyanto	L	7	35		√
6.	Ahmad Busiri	L	10	50		√
7.	Ahmad Bustomi	L	12	60		√
8.	Andrian Puji Setio	L	8	40		√
9.	Laili Wahyu Yuliana	P	10	50		√
10.	Lutfi Setiawan	L	9	45		√
11.	Mahendra Dwi Cahyono	L	11	55		√
12.	Mochamad Risky Fauzi	L	10	50		√
13.	Mochamad Yoga Ramadhan	L	9	45		√
14.	Nelita Novita Sari	P	9	45		√
15.	Nadifatul Udziyah	P	15	75	√	
16.	Okta Triviana	P	10	50		√
17.	Sendy Ilham Sanjaya	L	10	50		√
18.	Wulan Rosmaniah	P	13	65	√	
19.	Sari Indriawan	P	15	75	√	
20.	Nadia Ayu Putri Pranoto	P	7	35		√
21.	Anis Fitria	P	13	65	√	
22.	Siti Sofa Marwah	P	8	40		√
23.	M. Sholihin	L	10	50		√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

24.	Tantri Dwi Ayu Utami	P	9	45		√
25.	M. Yusuf	L	11	55		√
26.	Nurul Anjar Wati	P	6	30		√
JUMLAH			256	1280	5	21

Dari data tabel di atas dapat diketahui perhitungan hasil nilai post tes pada siklus I sebagai berikut:

(a) T = Tuntas

(b) TT = Tidak Tuntas

(c) Jumlah siswa yang tuntas = 5

(d) Jumlah siswa yang belum tuntas = 21

(e) Jumlah skor maksimal = 100

(f) Nilai rata-rata yang diperoleh =

$$\boldsymbol{Nilai\ rata-rata\ kelas} = \frac{\boldsymbol{Jumlah\ nilai\ keseluruhan}}{\boldsymbol{Jumlah\ siswa}}$$

$$= \frac{1280}{26}$$

$$= 49{,}23$$

(g) Prosentase ketuntasan = p

(h) Jumlah siswa yang tuntas = f

(i) Jumlah seluruh siswa = N

(j) Prosentase ketuntasan =

$$p = \frac{f}{N} \text{ X } 100$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$p = \frac{5}{26} X\,100$$

$$p = 19{,}23\%$$

Tabel 8

Hasil Analisis Deskriptif Tentang Skor Siswa Pada Pra Siklus

Harga Statistik	**Skor**
	Skor Hitung
Rerata	49,23
Median	50
Modus	50
Simpangan Baku	1,33
Rentang	50
Skor Minimal	25
Skor Maksimal	75

Tabel 9

Distribusi Frekuensi Pra Siklus SD Pancasila 45 Surabaya

Rumus	**Kategori**	**Frekuensi**	**Presentasi**
$X \geq \overline{X} + 1.\,SBx$	Sangat Baik (skor 61 - 75)	5	19,23%
$\overline{X} + 1.SBx > X \geq \overline{X}$	Baik (skor 56 - 60)	1	3,84%
$\overline{X} > X \geq \overline{X} - 1.\,SBx$	Tidak Baik (skor 41 - 55)	13	50%
$X < \overline{X} - 1.\,SBx$	Sangat Tidak Baik	7	26,92%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	(skor 25 - 40)		

Keterangan: $\overline{X}$ = Rata-rata skor keseluruhan siswa

SBx = Simpangan baku skor keseluruhan siswa

X = Skor yang dicapai siswa

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa hasil pree tes kelas V SD Pancasila 45 memiliki rata-rata kelas 49,23 dan persentase ketuntasan hanya mencapai 19,23%. Serta 50% dari jumlah siswa kelas V SD Pancasila 45 mendapatkan skor antara 41 sampai 55 yang merupakan kategori nilai yang tidak baik.

Selain data di atas, peneliti juga mengumpulkan data interview (wawancara) yang telah dilakukan dengan sejumlah subyek yang terkait dengan tingkat hafalan siswa kelas V SD Pancasila 45 Surabaya terhadap materi alat-alat pencernaan pada mata pelajaran IPA yang dapat diterangkan bahwa tingkat hafalan siswa kelas tersebut masih rendah.

Untuk memperoleh data-data tersebut, peneliti mewawancarai pihak yang tentunya lebih memahami keadaan siswa yakni ibu *Ratna Jamilah* selaku guru kelas V sekaligus mengajar mata pelajaran IPA yang bahwasannya kemampuan menghafal siswa terhadap materi alat-alat pencernaan menurut pengamatan ibu *Ratna Jamilah* belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal ini telah dibuktikan saat ibu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ratna Jamilah memberikan pertanyaan sederhana setelah proses pembelajaran berlangsung,

Selain itu hal ini juga didukung dari hasil pree tes siswa yang dilakukan peneliti saat observasi, ternyata masih banyak siswa yang mendapat nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 65 yakni sebanyak 21 siswa atau 80,76% dari jumlah seluruh siswa yang ada, sehingga hasil tersebut semakin meyakinkan pemaparan sebelumnya yang telah disampaikan ibu *Ratna Jamilah* selaku guru kelas V yang mengajar mata pelajaran IPA.[35]

Demikian juga bapak *Subandriyo, S.Pd.I*, selaku kepala sekolah SD Pancasila 45 Surabaya yang sempat mengatakan bahwa siswa-siswi kelas V sangat rendah, hal ini dikarenakan jadwal siswa kelas V masuk sekolah pada jam siang. Jadi secara tidak langsung mempengaruhi minat belajar dan perhatiannya terhadap materi yang disampaikan oleh guru, sehingga tingkat hafalan yang dihasilkan juga pasti rendah.[36]

Dari keterangan sumber di atas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa tingkat hafalan siswa kelas V SD Pancasila 45 Surabaya terhadap materi alat-alat pencernaan pada mata pelajaran IPA masih sangat rendah.

---

[35] Hasil wawancara dengan Ratna Jamilah, SD Pancasila 45 Surabaya, 8 Juni 2012 pukul 14.00-14.30 WIB

[36] Hasil wawancara dengan Subandriyo, S.Pd.I, SD Pancasila 45 Surabaya, 9 Juni 2012 pukul 10.150-11.30 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Hasil Penelitian Terkait Dengan Penggunaan Metode *Role Playing*

a) Hasil Observasi Guru dan Siswa

Data hasil observasi ini diambil dari pengamatan saat dan setelah penerapan metode *Role Playing*. Saat penggunaan metode ini peneliti mengadakan tindakan sebanyak dua siklus.

Berikut ini adalah hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada siklus I dan siklus II:

Tabel 10

Hasil Observasi Guru Siklus I

Materi : Sistem Pencernaan

Kelas : V Sekolah Dasar

NO	UNSUR YANG DIAMATI	INDIKATOR	SKOR			
			1	2	3	4
1.	Silabus	1. Kesesuaian dengan kurikulum				√
		2. Kesesuaian dengan Standar Kompetensi (SK)				√
		3. Kesesuaian dengan Kompetensi Dasar (KD)			√	
2.	RPP	1. Relevan dengan silabus yang ada				√
		2. Kesesuaian dengan SK dan KD				√
		3. Pengembangan indikator-indikator pembelajaran disesuaikan dengan SK dan KD			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	e	4. Kesesuaian antara RPP dengan praktek dalam proses KBM			√	
3. h	Media Pembelajaran	1. Keanekaragaman media				√
		2. Fungsi media terhadap proses KBM				√
T 4. T	Tindakan dalam proses KBM	1. Proses mengawali dan mengakhiri pelajaran				√
		2. Kemampuan pengelolaan dan kreatifitas guru di kelas			√	
		3. Penggunaan strategi dan media pembelajaran			√	
		4. Partisipasi dan keaktifan siswa			√	
		5. Penggunaan sumber belajar			√	
5.	Evaluasi	1. Kesesuaian soal dengan materi yang diajarkan			√	
		2. Proses evaluasi			√	
		3. Hasil yang telah diperoleh dari proses evaluasi			√	
Skor Perolehan			0	0	10	7
Skor Perolehan (10 x 3) + (7 x 4)			0	0	30	28
Jumlah Skor Perolehan			58			

Tabel 11

Hasil Observasi Guru Siklus II

Materi : Sistem Pencernaan

Kelas : V Sekolah Dasar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

NO	UNSUR YANG DIAMATI	INDIKATOR	SKOR			
			1	2	3	4
1.	Silabus	1. Kesesuaian dengan kurikulum				√
		2. Kesesuaian dengan Standar Kompetensi (SK)				√
		3. Kesesuaian dengan Kompetensi Dasar (KD)			√	
2.	RPP	1. Relevan dengan silabus yang ada				√
		2. Kesesuaian dengan SK dan KD				√
		3. Pengembangan indikator-indikator pembelajaran disesuaikan dengan SK dan KD			√	
		4. Kesesuaian antara RPP dengan praktek dalam proses KBM				√
3.	Media Pembelajaran	1. Keanekaragaman media				√
		2. Fungsi media terhadap proses KBM				√
4.	Tindakan dalam proses KBM	1. Proses mengawali dan mengakhiri pelajaran				√
		2. Kemampuan pengelolaan dan kreatifitas guru di kelas				√
		3. Penggunaan strategi dan media pembelajaran				√
		4. Partisipasi dan keaktifan siswa				√
		5. Penggunaan sumber belajar			√	
5.	Evaluasi	1. Kesesuaian soal dengan materi yang diajarkan			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		2. Proses evaluasi			√	
		3. Hasil yang telah diperoleh dari proses evaluasi			√	
t	Skor Perolehan		0	0	6	11
k	Skor Perolehan (6 x 3) + (11 x 4)		0	0	18	44
a	Jumlah Skor Perolehan		62			

Dari data Dari tabel di atas dapat diketahui perhitungan hasil observasi sebagai berikut:

a. Sangat Sesuai (SS) = 4

b. Sesuai (S) = 3

c. Tidak Sesuai (TS) = 2

d. Sangat Tidak Sesuai (STS) = 1

e. Jumlah item pengamatan = 17

f. Skor yang diperoleh =

$$p = \frac{Jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{Jumlah\ skor\ maksimum} \text{ X } 100$$

g. Keterangan siklus I =

$$p = \frac{(10 \text{ x } 3) + (7 \text{ x } 4)}{17 \text{ x } 4} \text{ X } 100$$

$$p = \frac{58}{68} \text{ X } 100$$

p = 85 (baik)

h. Keterangan siklus II =

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$p = \frac{(6 \times 3) + (11 \times 4)}{17 \times 4} \times 100$$

$$p = \frac{62}{68} \times 100$$

$$p = 91 \text{ (sangat baik)}$$

Dari data di atas dapat diketahui dari siklus I dan siklus II terlihat adanya peningkatan kemampuan guru dalam menyampaikan materi alat-alat pencernaan mata pelajaran IPA kelas V SD Pancasila 45 dengan metode *Role Playing*, skor guru 85 (baik) pada siklus I menjadi 91 (sangat baik) pada siklus II

Tabel 12

Hasil Observasi Siswa Siklus I

No.	Nama	Aspek yang Diamati				Rata-rata
		Keaktifan	Perhatian	Kerja sama	Tanggung Jawab	
1	Aldi Al-Halim	2	2	2	1	1,75
2	Muhamad Syamsudin	1	2	1	2	1,5
3	Muhamad Mursyidi	1	3	2	1	1,75
4	Muhamad Fathur Rohman	3	3	3	2	2,75
5	Andrik Apriyanto	2	1	2	2	1,75
6	Ahmad Busiri	3	2	1	2	2
7	Ahmad Bustomi	3	3	2	2	2,5
8	Andrian Puji Setio	2	2	2	2	2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9	Laili Wahyu Yuliana	3	3	3	2	2,75
10	Lutfi Setiawan	2	2	2	2	2
11	Mahendra Dwi Cahyono	1	1	1	1	1
12	Mochamad Risky Fauzi	2	2	2	1	1,75
13	Mochamad Yoga Ramadhan	3	2	2	1	2
14	Nelita Novita Sari	2	2	2	2	2
15	Nadifatul Udziyah	2	1	2	1	1,5
16	Okta Triviana	2	3	2	2	2,25
17	Sendy Ilham Sanjaya	2	1	1	1	1,25
18	Wulan Rosmaniah	2	2	3	2	1,75
19	Sari Indriawan	2	2	1	1	1,5
20	Nadia Ayu Putri Pranoto	2	2	2	1	1,75
21	Anis Fitria	2	2	2	2	2
22	Siti Sofa Marwah	2	2	1	2	1,75
23	M. Sholihin	3	3	2	2	2,5
24	Tantri Dwi Ayu Utami	3	2	2	2	2,25
25	M. Yusuf	3	2	1	1	1,75
26	Nurul Anjar Wati	2	1	2	2	1,75
Jumlah		52	50	48	42	45,2

Tabel 13

Hasil Observasi Siswa Siklus II

No.	Nama	Aspek yang Diamati				Rata-rata
		Keaktifan	Perhatian	Kerja sama	Tanggung Jawab	
1	Aldi Al-Halim	3	3	3	2	2,75
2	Muhamad Syamsudin	3	2	2	2	2,25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	Muhamad Mursyidi	3	3	2	2	2,5
4	Muhamad Fathur Rohman	3	3	3	2	2,75
5	Andrik Apriyanto	3	2	2	3	2,5
6	Ahmad Busiri	3	2	2	3	2,5
7	Ahmad Bustomi	3	3	3	3	3
8	Andrian Puji Setio	2	2	2	3	2,25
9	Laili Wahyu Yuliana	3	3	3	3	3
10	Lutfi Setiawan	2	3	3	2	2,5
11	Mahendra Dwi Cahyono	2	2	2	2	2
12	Mochamad Risky Fauzi	3	3	3	2	2,75
13	Mochamad Yoga Ramadhan	3	3	3	2	2,75
14	Nelita Novita Sari	3	3	3	2	2,75
15	Nadifatul Udziyah	2	2	3	3	2,5
16	Okta Triviana	2	3	2	2	2,25
17	Sendy Ilham Sanjaya	3	2	2	2	2,25
18	Wulan Rosmaniah	2	2	3	3	2,5
19	Sari Indriawan	3	2	2	2	2,25
20	Nadia Ayu Putri Pranoto	3	2	3	3	2,75
21	Anis Fitria	3	3	2	2	2,5
22	Siti Sofa Marwah	3	3	2	2	2,5
23	M. Sholihin	3	3	3	3	3
24	Tantri Dwi Ayu Utami	3	3	3	2	2,75
25	M. Yusuf	3	2	2	3	2,5
26	Nurul Anjar Wati	3	2	2	2	2,25
Jumlah		54	50	51	48	66,25

Keterangan Jumlah Penilaian:

0 – 25 = Sangat tidak baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

26 – 50 = Tidak baik

51 – 75 = Baik

76 – 100 = Sangat Baik

Dari data di atas dapat diketahui dari siklus I dan siklus II terlihat adanya peningkatan aktifitas siswa dalam memahami materi alat-alat pencernaan mata pelajaran IPA kelas V SD Pancasila 45 dengan metode *Role Playing*.

b) Hasil Pelaksanaan Siklus I

a. Refleksi Awal

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, peneliti sudah melaksanakan tanya jawab dengan guru yang mengajar mata pelajaran IPA kelas V SD Pancasila 45 Surabaya, hal ini dilakukan karena peneliti ingin memperoleh data yang valid berkaitan dengan keadaan siswa kelas tersebut dalam menghafal materi yang disampaikan oleh guru.

Dari hasil tanya jawab tersebut dapat diperoleh keterangan bahwa masih ada siswa dalam kelas tersebut yang belum tuntas, terutama pada materi alat-alat pencernaan, hal ini dibuktikan dengan hasil nilai pree tes siswa yang belum mencapai KKM yaitu 65 yakni sebanyak 21 siswa atau 80,76% dari 26 siswa kelas V, dan hanya 5 siswa atau sebanyak 19,23% siswa yang tuntas dalam menghafal materi tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan fakta ini, menunjukkan bahwa siswa kelas V SD Pancasila 45 Surabaya masih banyak yang kesulitan dalam menghafal materi alat-alat pencernaan dalam mata pelajaran IPA. Disamping itu, para siswa kurang bersungguh-sungguh dan kurang termotivasi untuk berperan aktif dalam mengikuti pelajaran, hal ini diketahui dari hasil Tanya jawab dengan guru yang mengajar mata pelajaran IPA kelas V SD Pancasila Surabaya.

b. Pelaksanaan Siklus I

Siklus I telah dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 12 Juli 2012 di kelas V SD Pancasila Surabaya.

1) Persiapan Tindakan

Persiapan tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

(1) Pemilihan materi yang diajarkan pada siswa, yaitu mata pelajaran IPA pada materi alat-alat pencernaan dan istilah-istilah ilmiahnya.

(2) Memilih metode mengajar yang tepat untuk digunakan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dan dianggap tepat untuk mengajarkan materi alat-alat pencernaan dan istilah-istilah ilmiahnya adalah *Role Playing*

(3) Menyiapkan media/alat bantu pembelajaran dan sumber belajar

(4) Menyusun rencana pembelajaran dan skenario *Role Playing*

(5) Menyusun alat evaluasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Alat evaluasi yang digunakan berupa tes tulis dan penilaian *performance*. Tes tulis yaitu post tes sebanyak 20 soal pilihan ganda, dikerjakan di lembaran soal yang telah disediakan oleh peneliti dan dikerjakan masing-masing secara individu. Sedangkan penilaian *performance* yaitu tes yang secara langsung dapat dilihat dari pemeranan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Kedua tes ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang tingkat hafalan siswa setelah materi diajarkan. Post tes yang berupa tes tulis ini diberikan setelah pembelajaran berlangsung.

2) Pelaksanaan Tindakan

Terkait dengan pelaksanaan dan hasil pembelajaran materi tentang alat-alat pencernaan yang telah dilaksanakan dalam decade ini, ternyata belum berjalan secara maksimal, dikarenakan banyak hal yang menjadi hambatan selama proses kegiatan pembelajarn tersebut berlangsung, diantaranya adalah kurang terkondisikannya siswa dalam belajar bermain peran. Siswa juga tidak menguasai materi karena mereka menganggap membaca adalah belajar yang menjenuhkan. Siswa baru pertama melakukan pembelajaran yang melibatkan keaktifan dalam mengungkapkan ide atau gagasan tentang topik yang dibahas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa peningkatan pembelajaran sangat diperlukan, guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan yang dapat mengembangkan daya pikir siswa lebih kreatif, melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, membuat anak berani mengungkapkan ide atau gagasan yang sesuai dengan topik yang dibahas dan mengembangkan keterampilan prosesnya yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mempelajari materi IPA terutama tentang materi alat-alat pencernaan yang menjadi salah satu kajian pada materi IPA kelas V SD/MI. Untuk dapat menciptakan suasana belajar yang kreatif pada mata pelajaran IPA terutama tentang materi alat-alat pencernaan, guru dapat menggunakan metode *Role Playing* yaitu bermain peran.

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada siklus I:

SESI	TOPIK	KEGIATAN	WAKTU
2x35'	Pembuka	• Guru mengucapkan salam dan berdo'a	5'
	Pendahuluan	• Guru memotivasi siswa dengan melakukan apersepsi • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		dicapai	
	Kegiatan Inti	• Guru mengaitkan pelajaran sebelumnya dengan pelajaran yang akan dipelajari • Guru memberi kesempatan pada siswa untuk mencari informasi tentang proses pencernaan manusia yang ada di buku atau sumber lain • Guru bersama siswa mengidentifikasi masalah, menjelaskan masalah, menafsirkan jalan cerita (pemeranan) serta menjalankan peran yang akan dimainkan. • Guru bersama siswa menentukan pemain peran untuk memerankan posisi tertentu • Para pemeran menyusun garis-garis besar peran yang akan dimainkan yaitu tentang proses pencernaan manusia • Siswa bekerja bersama	50'

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		kelompoknya • Guru menyiapkan pengamat, dalam pelaksanaannya siswa yang tidak bermain peran sebagai pengamat	
	Penutup	• Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari hari ini • Siswa merefleksi hasil belajar • Guru mengakhiri pertemuan, do'a dan mengucapkan salam	15'
2x35'	Pembuka	• Guru mengucapkan salam dan berdo'a	5'
	Pendahuluan	• Guru mengecek kesiapan sumber belajar dan media yang akan digunakan siswa • Guru memotivasi siswa dengan melakukan apersepsi • Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok heterogen, satu kelompok terdiri dari 8 sampai 9 siswa.	
	Kegiatan	• Guru bersama siswa	50'

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Inti	menyiapkan segala sesuatunya untuk bermain peran • Siswa bermain peran proses pencernaan dalam tubuh manusia • Pengamat mengamati jalannya bermain peran proses pencernaan dalam tubuh manusia • Siswa berganti posisi, pemain peran berganti menjadi pengamat dan pengamat menjadi pemain peran sampai semua kelompok tampil bermain peran. • Siswa mendiskusikan bersama kelompoknya • Guru membimbing siswa yang sedang berdiskusi • Siswa melaporkan hasil diskusi • Guru menilai *performance* tiap siswa dalam menghafal materi secara acak • Guru memberikan lembar soal post tes sebagai upaya	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		untuk evaluasi di siklus ini	
	Penutup	• Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi • Siswa merefleksi hasil belajar • Guru mengakhiri pertemuan, do'a dan mengucapkan salam	15'

3) Pengamatan

Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Dengan pengamatan ini peneliti dapat mengetahui situasi kegiatan belajar mengajar serta kesungguhan dan keaktifan siswa dengan menggunakan metode *Role Playing*. Hasil pengamatan ini dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini.

Kriteria keberhasilan tindakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

(1) Jika proses kegiatan belajar mengajar di kelas dengan menggunakan metode *Role Playing* yang dilakukan guru dapat berjalan sesuai tujuan yang diharapkan.

(2) Jika hasil atau rata-rata skor *performance* hafalan yang diperoleh siswa kelas V setelah mengikuti pembelajaran IPA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan menggunakan metode *Role Playing* pada siklus I, mencapai lebih dari 9.

(3) Jika hasil atau nilai yang diperoleh siswa kelas V setelah mengikuti pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *Role Playing* pada tes siklus I, mencapai 80% dalam pencapaian kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Berdasarkan hasil penilaian *performance* dan post tes adalah bertujuan untuk mengetahui tingkat hafalan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan, berikut data hasil pelaksanaan pada siklus I:

Tabel 14

Hasil Penilaian *Performance* Hafalan Pada Siklus I

No.	Nama	Perolehan Hafalan (Menyebutkan Organ dan Fungsinya)			Jumlah skor	Ket.
		Ketepatan	Kelancaran	Kesesuaian		
1	Aldi Al-Halim	3	2	2	7	B
2	Muhamad Syamsudin	3	2	3	8	B
3	Muhamad Mursyidi	2	1	1	4	C
4	Muhamad Fathur Rohman	3	2	1	6	C
5	Andrik Apriyanto	3	3	2	8	B
6	Ahmad Busiri	2	3	2	7	B
7	Ahmad Bustomi	3	3	3	9	B
8	Andrian Puji Setio	3	2	2	7	B

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9	Laili Wahyu Yuliana	3	2	3	8	B
10	Lutfi Setiawan	2	3	2	7	B
11	Mahendra Dwi Cahyono	2	2	1	6	C
12	Mochamad Risky Fauzi	2	3	2	7	B
13	Mochamad Yoga Ramadhan	3	2	2	7	B
14	Nelita Novita Sari	4	3	3	10	SB
15	Nadifatul Udziyah	3	4	2	9	B
16	Okta Triviana	3	2	3	8	B
17	Sendy Ilham Sanjaya	2	2	2	6	C
18	Wulan Rosmaniah	3	2	2	7	B
19	Sari Indriawan	2	2	3	7	B
20	Nadia Ayu Putri Pranoto	3	3	3	9	B
21	Anis Fitria	3	3	4	10	SB
22	Siti Sofa Marwah	3	2	2	7	B
23	M. Sholihin	3	3	3	9	B
24	Tantri Dwi Ayu Utami	2	2	2	6	C
25	M. Yusuf	2	3	2	7	B
26	Nurul Anjar Wati	3	2	2	7	B
Rata-rata Skor					$\frac{193}{26} = 7{,}4$	B

Keterangan:

4 = Sangat Lancar/Tepat (SL)

3 = Lancar/Tepat (L)

2 = Tidak Lancar/Tepat (TL)

1 = Sangat Tidak Lancar/Tepat (STL)

1-3 = Kurang (K)

4-6 = Cukup (C)

7-9 = Baik (B)

10-12 = Sangat Baik (SB)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus I ini baru terdapat 2 siswa yang mencapai skor 10. Selebihnya antara 6-9, jadi siswa yang sudah hafal alat-alat pencernaan dapat diperoleh rata-rata skor 7,4.

Tabel 15

Nilai Post Tes Pada Siklus I

NO	NAMA SISWA	L/P	HASIL		KET.	
			SKOR	NA	T	TT
1.	Aldi Al-Halim	L	11	55		√
2.	Muhamad Syamsudin	L	14	70	√	
3.	Muhamad Mursyidi	L	5	25		√
4.	Muhamad Fathur Rohman	L	13	65	√	
5.	Andrik Apriyanto	L	14	70	√	
6.	Ahmad Busiri	L	15	75	√	
7.	Ahmad Bustomi	L	15	75	√	
8.	Andrian Puji Setio	L	11	55		√
9.	Laili Wahyu Yuliana	P	15	75	√	
10.	Lutfi Setiawan	L	8	40		√
11.	Mahendra Dwi Cahyono	L	9	45		√
12.	Mochamad Risky Fauzi	L	11	55		√
13.	Mochamad Yoga Ramadhan	L	14	70	√	
14.	Nelita Novita Sari	P	13	65	√	
15.	Nadifatul Udziyah	P	10	50		√
16.	Okta Triviana	P	9	45		√
17.	Sendy Ilham Sanjaya	L	13	65	√	
18.	Wulan Rosmaniah	P	13	65	√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

19.	Sari Indriawan	P	15	75	√	
20.	Nadia Ayu Putri Pranoto	P	14	70	√	
21.	Anis Fitria	P	13	65	√	
22.	Siti Sofa Marwah	P	14	70	√	
23.	M. Sholihin	L	15	75	√	
24.	Tantri Dwi Ayu Utami	P	9	45		√
25.	M. Yusuf	L	8	40		√
26.	Nurul Anjar Wati	P	9	45		√
JUMLAH			310	1550	15	11

Dari data tabel di atas dapat diketahui perhitungan hasil nilai post tes pada siklus I sebagai berikut:

(a) T = Tuntas

(b) TT = Tidak Tuntas

(c) Jumlah siswa yang tuntas = 15

(d) Jumlah siswa yang belum tuntas = 11

(e) Jumlah skor maksimal =

(f) Nilai rata-rata yang diperoleh =

$$\boldsymbol{Nilai\ rata-rata\ kelas = \frac{Jumlah\ nilai\ keseluruhan}{Jumlah\ siswa}}$$

$$= \frac{1550}{26}$$

$$= 59{,}61$$

(g) Prosentase ketuntasan = p

(h) Jumlah siswa yang tuntas = f

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(i) Jumlah seluruh siswa = N

(j) Prosentase ketuntasan =

$$p = \frac{f}{N} X\,100$$

$$p = \frac{15}{26} X\,100$$

$$p = 57{,}69\%$$

Tabel 16

Hasil Analisis Deskriptif Tentang Skor Siswa Pada Siklus I

Harga Statistik	**Skor**
	Skor Hitung
Rerata	59,61
Median	65
Modus	65
Simpangan Baku	1,39
Rentang	50
Skor Minimal	25
Skor Maksimal	75

Tabel 17

Distribusi Frekuensi Siklus I SD Pancasila 45 Surabaya

Rumus	**Kategori**	**Frekuensi**	**Presentasi**
$X \geq \overline{X} + 1.\ SBx$	Sangat Baik (skor 61 - 75)	15	57,23%
$\overline{X} + 1.SBx > X \geq \overline{X}$	Baik (skor 56 - 60)	3	11,53%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$\overline{X} > X \geq \overline{X}$ - 1. SBx	Tidak Baik (skor 41 - 55)	6	23,07%
$X < \overline{X}$ - 1. SBx	Sangat Tidak Baik (skor 25 - 40)	3	11,53%

Tabel 18

Distribusi Hasil Post Tes Siswa Pada Siklus I

No	Uraian	Hasil Siklus I
1.	Nilai rata-rata post tes	59,61
2.	Jumlah siswa yang tuntas	15
3.	Jumlah siswa belum tuntas	11
4.	Persentase ketuntasan	57,69

4) Analisis dan Refleksi

Dari data di atas dapat diketahui nilai rata-rata siswa 59,61. Siswa yang tuntas sebanyak 15 anak dan siswa yang tidak tuntas ada 11 anak. Bila dihitung, ketuntasan siswa kelas V ini sebesar 57,69%. Dari data tersebut dapat diketahui nilai yang dicapai siswa pada siklus I belum mencapai maksimal, karena masih ada siswa yang mendapat nilai di bawah KKM yaitu 65. Hal ini disebabkan karena siswa banyak belum menguasai materi yang diajarkan guru, siswa kurang disiplin dalam memperhatikan serta kurang berkonsentrasi dalam memahami skenario yang dilakukan bersama guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di samping itu, dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar guru juga masih kurang maksimal dalam menerapkan RPP yang ada. Sehingga penelitian dilanjut pada siklus berikutnya (siklus II).

c) Hasil Pelaksanaan Siklus II

Siklus II telah dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 19 Juli 2012 di kelas V SD Pancasila 45 Surabaya.

a. Persiapan Tindakan

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP, instrumen berupa lembar observasi (pengamatan), soal tes akhir, lembar penilaian dan alat-alat pembelajaran yang mendukung dalam pelaksanaan KBM pada siklus ini.

b. Pelaksanaan Tindakan

Dalam hal ini peneliti berkolaborasi dengan guru, peneliti bertindak sebagai peneliti dan guru yang melaksanakan KBM di kelas. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II.

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada siklus II:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SESI	TOPIK	KEGIATAN	WAKTU
2x35'	Pembuka	• Guru mengucapkan salam dan berdo'a	10'
	Pendahuluan	• Guru menyampaikan hasil tes pada siklus I kepada seluruh siswa dan memotivasi siswa. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	
	Kegiatan Inti	• Guru mengulas kembali materi yang telah dipelajari agar pemahaman siswa lebih baik dari sebelumnya • Guru memberi kesempatan pada siswa untuk mencari kembali informasi tentang proses pencernaan manusia yang ada di buku atau sumber lain • Guru bersama siswa mengidentifikasi masalah, menjelaskan masalah, menafsirkan jalan cerita (pemeranan) serta menjalankan peran yang akan dimainkan dengan penyesuaian karakter	50'

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		• Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok heterogen, satu kelompok terdiri dari 8 sampai 9 siswa. • Guru bersama siswa menentukan pemain peran untuk memerankan posisi yang lebih sesuai daripada di siklus I • Para pemeran menyusun garis-garis besar peran yang akan dimainkan yaitu tentang alat-alat pencernaan • Siswa bekerja bersama kelompoknya, dan kelompok yang tidak bermain peran sebagai pengamat	
	Penutup	• Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari hari ini • Siswa merefleksi hasil belajar • Guru mengakhiri pertemuan, do'a dan mengucapkan salam	10'

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2x35'	Pembuka	• Guru mengucapkan salam dan berdo'a	10'
	Pendahuluan	• Guru mengecek kesiapan sumber belajar dan media yang akan digunakan siswa • Guru memotivasi siswa dengan melakukan apersepsi • Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok heterogen, satu kelompok terdiri dari 8 sampai 9 siswa.	
	Kegiatan Inti	• Guru bersama siswa menyiapkan segala sesuatunya untuk bermain peran • Siswa bermain peran proses pencernaan dalam tubuh manusia • Pengamat mengamati jalannya bermain peran proses pencernaan dalam tubuh manusia • Siswa berganti posisi, pemain peran berganti menjadi pengamat dan pengamat menjadi pemain	50'

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		peran sampai semua kelompok tampil bermain peran. • Siswa mendiskusikan bersama kelompoknya • Guru membimbing siswa yang sedang berdiskusi • Siswa melaporkan hasil diskusi • Guru menilai *performance* tiap siswa dalam menghafal materi secara acak • Guru memberikan lembar soal post tes sebagai upaya untuk evaluasi di siklus ini	
	Penutup	• Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi • Siswa merefleksi hasil belajar • Guru mengakhiri pertemuan, do'a dan mengucapkan salam	10'

Pada siklus II ini, diharapkan nilai hasil post tes kedua lebih baik dari sebelumnya.

c. Pengamatan (Observasi)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Prosedur pengamatan pada siklus II ini yaitu dengan cara mengamati perilaku/sikap dan kegiatan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas, dan ketika siswa mengerjakan soal post tes. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah siswa masih menaruh perhatian dan senang terhadap pengajaran IPA, dengan menggunakan metode *Role Playing*. Sehingga dapat meningkatkan kemampuan menghafal siswa terhadap materi alat-alat pencernaan.

Alat yang digunakan observasi pada siklus II ini, berupa post tes yang diberikan pada akhir kegiatan belajar di kelas. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan menghafal siswa yang dilihat dari nilai hasil post tes II dan skor penilaian *performance*, apakah pada siklus ini nilai yang diperoleh siswa mengalami peningkatan atau tidak. Apabila nilai yang diperoleh siswa pada siklus II lebih baik dari siklus I, berarti terjadi peningkatan. Kriteria keberhasilan tindakan II ini dapat diketahui jika terjadi peningkatan kemampuan menghafal siswa terhadap materi yang disampaikan dilihat dari hasil nilai dan skor siswa.

Berikut data nilai siswa hasil post tes II:

Tabel 19

Hasil Penilaian *Performance* Hafalan Pada Siklus II

No.	Nama	Perolehan Hafalan	Jumlah	Ket.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		(Menyebutkan Organ dan Fungsinya)			skor	
		Ketepatan	Kelancaran	Kesesuaian		
1	Aldi Al-Halim	4	3	3	10	SB
2	Muhamad Syamsudin	4	3	3	10	SB
3	Muhamad Mursyidi	2	2	2	6	C
4	Muhamad Fathur Rohman	4	3	4	11	SB
5	Andrik Apriyanto	3	3	4	10	SB
6	Ahmad Busiri	4	3	4	10	SB
7	Ahmad Bustomi	4	4	3	11	SB
8	Andrian Puji Setio	4	3	3	10	SB
9	Laili Wahyu Yuliana	4	4	4	12	SB
10	Lutfi Setiawan	3	3	3	9	B
11	Mahendra Dwi Cahyono	3	2	3	8	B
12	Mochamad Risky Fauzi	4	3	4	11	SB
13	Mochamad Yoga Ramadhan	4	4	3	11	SB
14	Nelita Novita Sari	4	4	4	12	SB
15	Nadifatul Udziyah	4	3	3	10	SB
16	Okta Triviana	4	3	3	10	SB
17	Sendy Ilham Sanjaya	3	2	3	8	B
18	Wulan Rosmaniah	4	3	4	11	SB
19	Sari Indriawan	4	3	4	11	SB
20	Nadia Ayu Putri Pranoto	4	3	3	10	SB
21	Anis Fitria	4	3	4	11	SB
22	Siti Sofa Marwah	4	3	3	10	SB
23	M. Sholihin	4	4	4	12	SB
24	Tantri Dwi Ayu Utami	4	3	3	10	SB
25	M. Yusuf	4	4	3	11	SB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

26	Nurul Anjar Wati	4	3	4	11	SB
Rata-rata Skor					$\frac{266}{26} = 10.2$	SB

Keterangan:

4 = Sangat Lancar/Tepat (SL)

3 = Lancar/Tepat (L)

2 = Tidak Lancar/Tepat (TL)

1 = Sangat Tidak Lancar/Tepat (STL)

1-3 = Kurang (K)

4-6 = Cukup (C)

7-9 = Baik (B)

10-12 = Sangat Baik (SB)

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus II ini baru terdapat 3 siswa yang mencapai skor 12. Selebihnya antara 6-11, jadi siswa yang sudah hafal alat-alat pencernaan dapat diperoleh rata-rata skor 10,2.

Tabel 20

Nilai Post Tes Pada Siklus II

NO	NAMA SISWA	L/P	HASIL		KET.	
			SKOR	NA	T	TT
1.	Aldi Al-Halim	L	16	80	√	
2.	Muhamad Syamsudin	L	17	85	√	
3.	Muhamad Mursyidi	L	12	60		√
4.	Muhamad Fathur Rohman	L	13	65	√	
5.	Andrik Apriyanto	L	15	75	√	
6.	Ahmad Busiri	L	17	85	√	
7.	Ahmad Bustomi	L	14	70	√	
8.	Andrian Puji Setio	L	17	85	√	
9.	Laili Wahyu Yuliana	P	16	80	√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10.	Lutfi Setiawan	L	14	70	√	
11.	Mahendra Dwi Cahyono	L	16	80	√	
12.	Mochamad Risky Fauzi	L	14	70	√	
13.	Mochamad Yoga Ramadhan	L	15	75	√	
14.	Nelita Novita Sari	P	20	100	√	
15.	Nadifatul Udziyah	P	14	70	√	
16.	Okta Triviana	P	18	90	√	
17.	Sendy Ilham Sanjaya	L	13	65	√	
18.	Wulan Rosmaniah	P	16	80	√	
19.	Sari Indriawan	P	17	85	√	
20.	Nadia Ayu Putri Pranoto	P	15	75	√	
21.	Anis Fitria	P	18	90	√	
22.	Siti Sofa Marwah	P	14	70	√	
23.	M. Sholihin	L	13	65	√	
24.	Tantri Dwi Ayu Utami	P	12	60		√
25.	M. Yusuf	L	13	65	√	
26.	Nurul Anjar Wati	P	14	70	√	
JUMLAH			393	1965	24	2

Dari data tabel di atas dapat diketahui perhitungan hasil nilai post tes pada siklus II sebagai berikut:

(a) T = Tuntas

(b) TT = Tidak Tuntas

(c) Jumlah siswa yang tuntas = 24

(d) Jumlah siswa yang belum tuntas = 2

(e) Jumlah skor maksimal = 100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(f) Nilai rata-rata yang diperoleh =

$$Nilai\ rata-rata\ kelas = \frac{Jumlah\ nilai\ keseluruhan}{Jumlah\ siswa}$$

$$= \frac{1965}{26}$$

$$= 75{,}57$$

(g) Prosentase ketuntasan = p

(h) Jumlah siswa yang tuntas = f

(i) Jumlah seluruh siswa = N

(j) Prosentase ketuntasan =

$$p = \frac{f}{N} X\ 100$$

$$p = \frac{24}{26} X\ 100$$

$$p = 92{,}3\%$$

Tabel 21

Hasil Analisis Deskriptif Tentang Skor Siswa Pada Siklus II

Harga Statistik	**Skor**
	Skor Hitung
Rerata	75,57
Median	75
Modus	70
Simpangan Baku	1,01
Rentang	40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skor Minimal	60
Skor Maksimal	100

Tabel 22

Distribusi Frekuensi Siklus II SD Pancasila 45 Surabaya

Rumus	**Kategori**	**Frekuensi**	**Presentasi**
$X \geq \overline{X} + 1.\ SBx$	Sangat Baik (skor 91 - 100)	1	3,84%
$\overline{X} + 1.SBx > X \geq \overline{X}$	Baik (skor 81 - 90)	6	23,07%
$\overline{X} > X \geq \overline{X} - 1.\ SBx$	Tidak Baik (skor 71 - 80)	7	26,92%
$X < \overline{X} - 1.\ SBx$	Sangat Tidak Baik (skor 60 - 70)	12	46,15%

Tabel 23

Distribusi Hasil Post Tes Siswa Pada Siklus II

No	Uraian	Hasil Siklus II
1.	Nilai rata-rata post tes	75,57
2.	Jumlah siswa yang tuntas	24
3.	Jumlah siswa belum tuntas	2
4.	Persentase ketuntasan	92,3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Analisis dan Refleksi

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar dengan penerapan metode *Role Playing* pada materi alat-alat pencernaan mata pelajarn IPA kelas V SD Pancasila 45 Surabaya.

Dari data-data yang telah diperoleh dapat diuraikan beberapa hal sebagai berikut:

1) Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi persentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek cukup besar.
2) Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif selama proses belajar berlangsung
3) Kekurangan pada siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik

Dari data di atas menunjukkan nilai rata-rata kelas sebesar 75,57 lebih besar dari siklus I yang hanya 59,61 dan juga persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 92,3% lebih besar dari siklus I yang hanya 57,69%. Hal ini dapat diketahui dari hasil nilai tiap siswa mengalami ketuntasan sesuai dengan KKM yang telah ditentukan yaitu 65. Jadi penelitian yang dilakukan pada siklus kedua ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengalami keberhasilan dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

3. Hasil Penelitian Terjadinya Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Menghafal Materi Alat-alat Pencernaan

Berdasarkan hasil post tes nilai yang diperoleh siswa pada siklus I belum maksimal, karena masih ada siswa yang mendapat nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 65 atau belum tuntas. Nilai yang diperoleh siswa satu dengan siswa lain berbeda atau tidak semuanya sama. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan guru berbeda-beda, ada yang cepat paham setelah mendengar penjelasan dari guru dan ada juga yang masih bingung (lamban dalam menerima/menangkap penjelasan dari guru), seperti siswa kelas V ini yang mendapat nilai rendah pada siklus I disebabkan karena siswa kurang berperan aktif , kurangnya konsentrasi pada skenario yang telah dijelaskan oleh guru, tidak memperhatikan *action* temannya yang tampil bermain peran, sehingga siswa tersebut belum benar-benar menguasai pelajaran dengan baik, dan pada akhirnya saat penilaian *performance* dan mengerjakan post tes mengalami kesulitan.

Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan pemahaman siswa setelah mengikuti pelajaran dengan menggunakan metode *Role Playing* pada materi alat-alat pencernaan mata pelajaran IPA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelas V SD Pancasila 45 Surabaya, dapat diketahui dari selisih nilai rata-rata kelas antara nilai post tes I (pada siklus I) dengan post tes II (pada siklus II) yang hasilnya yaitu nilai rata-rata post tes II – nilai rata-rata post tes I, adalah 75,57 - 59,61 = 15,96 dan juga diketahui dari selisih skor rata-rata kelas untuk penilaian *performance* yakni rata-rata skor penilaian *performance* II - rata-rata skor penilaian *performance* I, adalah 10,2 – 7,4 = 2,8. Selain itu diketahui juga persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I dengan siklus II yang hasilnya adalah 92,3% - 57,69% = 34,61%.

Deskripsi di atas menunjukkan bahwa penggunaan metode *Role Playing* memiliki dampak positif, hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya kemampuan menghafal siswa kela V SD Pancasila 45 Surabaya terhadap materi alat-alat pencernaan mata pelajaran IPA yang disampaikan guru, sehingga seluruh siswa di kelas tersebut yang berjumlah 26 dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 65.

Jadi dapat diketahui bahwa peningkatan kemampuan menghafal siswa setelah mengikuti pembelajaran IPA tentang materi alat-alat pencernaan dengan menggunakan metode *Role Playing* ketuntasannya sebesar 34,61%. Sedangkan peningkatan nilai rata-rata kelas sebesar 15,96 dan peningkatan skor rata-rata kelas 2,8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Pembahasan

Setelah penelitian selesai, dari data hasil siklus I dan II dapat dilihat adanya peningkatan kemampuan siswa dalam Menghafal Materi Alat-alat Pencernaan kelas V.

Proses berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan metode *Role Playing* pada materi alat-alat pencernaan mata pelajaran IPA kelas V SD Pancasila 45 Surabaya ini sudah cukup baik. Ini terbukti dari keaktifan siswa serta daya konsentrasi siswa terhadap materi yang disampaikan. Para siswa berusaha untuk dapat menghafal materi dengan mengamati setiap *action* teman mereka yang sedang bermain peran di kelas. Pada saat proses pembelajaran berlangsung guru juga mengarahkan kepada siswa tentang materi yang dibahas, dan siswa meresponnya dengan mengkongkritkan yang ada di pikiran mereka.

Jadi, dengan penerapan metode *Role Playing* ini dapat membangkitkan keaktifan siswa untuk bisa belajar dengan baik, sehingga pada akhirnya kemampuan menghafal siswa terhadap materi yang diajarkan juga baik dan meningkat. Dan dengan penerapan metode *Role Playing* dapat mengatasi permasalahan yang muncul pada pembelajaran di kelas baik dari faktor siswa maupun dari guru sendiri.

Hal ini sesuai dengan teori *Accelereted Learning* yang mengatakan bahwa orang mengingat dan belajar secara lebih efektif apabila informasi disajikan melalui lebih dari satu modal sensoris. Kegiatan dan permainan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat memberi jalan untuk mengintegrasikan berbagai cara untuk memproses informasi yang ada. Cara orang memproses dan menyimpan informasi sering sekali merupakan campuran antara cara visual (penglihatan), auditori (pendengaran), dan kinestetik (gerakan). Walaupun satu indera mungkin domain, namun tidak menutup kemungkinan manusia menggunakan seluruh inderanya untuk mengingat/menghafal.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan metode *Role Playing* dapat meningkatkan kemampuan menghafal siswa kelas V SD Pancasila 45 Surabaya terhadap materi alat-alat pencernaan pada mata pelajaran IPA.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id